

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Jamban merupakan fasilitas pembuangan kotoran manusia yang di rancang untuk tempat membuang tinja dan urin untuk cara yang aman dan higienis. Kualitas jamban dapat di lihat dari jenis jamban yang di gunakan. Jenis jamban sangat mempengaruhi kualitas dari jamban yang di gunakan, permasalahan kualitas jamban masih banyak yang di temukan di lihat dari kontruksi jamban itu sendiri.

Pada tahun 2021, sebanyak 72,1% keluarga di Indonesia menggunakan jamban sehat permanen (JSP), sementara 18,9% menggunakan jamban sehat semi permanen, dan 9,0% lainnya masih menumpang menggunakan jamban sehat (sharing). Sementara itu, pada tahun 2022 di Nusa Tenggara Timur (NTT), keluarga yang menggunakan jamban leher angsa mencapai 82,17%, diikuti oleh pengguna jamban plengsengan sebesar 10,05%, dan jamban cemplung sebanyak 7,78%. Berdasarkan data dari *Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka (2022)*, di Kabupaten Kupang tercatat 8,45% keluarga memakai jamban leher angsa, 8,29% menggunakan jamban plengsengan, dan 11,27% memanfaatkan jamban cemplung.

Jamban yang tidak sehat dapat menyebabkan bau, mengganggu estetika dan dapat menjadi resiko penularan penyakit. Untuk itu, masyarakat diharapkan menggunakan jamban sehat agar lingkungan menjadi bersih,

sehat dan tidak berbau sehingga tidak menjadi resiko penularan penyakit salah satunya yaitu penyakit diare, sedangkan jamban yang sehat sangat efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, oleh karena itu jamban sehat harus dibangun, dimiliki dan digunakan oleh keluarga dengan penempatan di dalam ataupun di luar rumah yang mudah dijangkau.

Berdasarkan Survei awal pada saat praktek kerja Puskesmas Oesapa Kecamatan Kelapa Lima dengan wilayah kerja Puskesmas Oesapa ada lima kelurahan yaitu Kelurahan Oesapa, Oesapa Barat, Oesapa Selatan, Lasiana, dan Kelurahan Kelapa Lima. Dari kelima wilayah kerja Puskesmas Oesapa di Kelurahan Oesapa mendapat kasus diare 389 kasus pada tahun 2023. Kelurahan Oesapa adalah Wilayah kerja Puskesmas Oesapa yang dimana masyarakat masih menggunakan jamban tidak memenuhi syarat yaitu kondisi lantainya kotor,retak tidak ada alat pembersih ,masih ada yang tidak mempunyai bak penampungan air di jamban, dan tidak ada sabun cuci tangan. Kelurahan Oesapa juga adalah Wilayah kerja Puskesmas Oesapa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 29.532 jiwa, 54 RT, dan 17 RW. Oleh karena itu Dari 54 RT di kelurahan Oesapa Di di RT 018 adalah RT yang mempunyai jumlah rumahnya sangat banyak yaitu dengan jumlah rumah 63 dan jumlah jamban 63. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei sanitasi jamban di RT 018 di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut bagaimana sanitasi jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang Tahun 2025?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sanitasi jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang

### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui jenis jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang

b. Untuk mengetahui kondisi jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang

c. Untuk mengetahui tingkat resiko pencemaran jamban di RT 018 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Masyarakat

Sebagai masukan dalam peningkatan sanitasi jamban sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan dapat mengetahui jenis jamban yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat.

2. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan dan pertimbangan pihak puskesmas dalam memecahkan masalah kesehatan terkait sanitasi jamban dan pencegahan penyakit khususnya penyakit berbasis lingkungan.

3. Bagi Prodi DIII Sanitasi

Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan reputasi program studi baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu kesehatan lingkungan di lapangan terkait sanitasi jamban.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Lingkup Materi

Materi yang mendukung dalam penelitian ini adalah bidang kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan materi Dasar-Dasar Sanitasi dan STBM.

2. Lingkup Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalah jamban keluarga yang ada Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Tahun.

#### 4. Lingkup Waktu

Penelitian ini di lakukan pada bulan Maret-Juni Tahun 2025.